

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

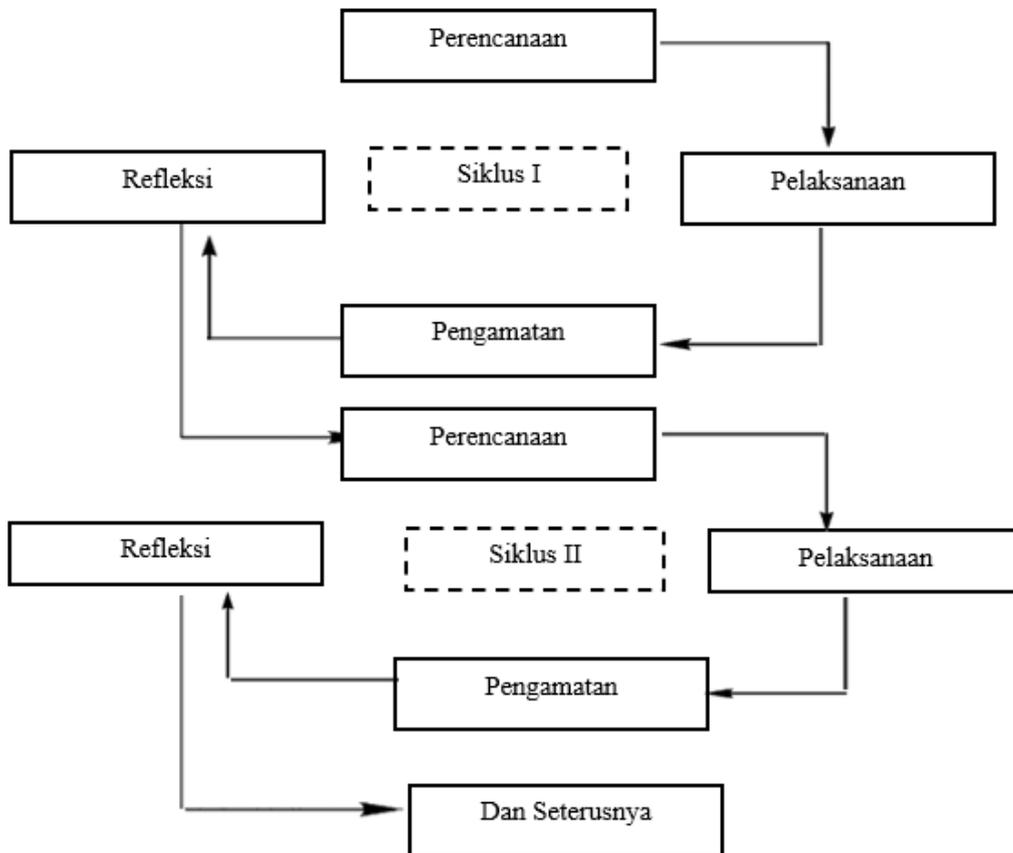
Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana tidak berpola dan berkenaan dengan data yang ditemukan di lapangan. Arikunto (2010) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan kepada subjek penelitian yakni peserta didik untuk memperbaiki proses pembelajaran supaya lebih optimal. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan tindakan belajar yang sengaja dimunculkan didalam kelas yang mana pelaksanaannya dilakukan sebagai upaya untuk memecahkan permasalahan belajar. Penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian reflektif dengan melakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas agar lebih profesional.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan *green behaviour* melalui *literacraft* pada anak usia dini dalam mengintegrasikan materi pembelajaran ke dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai wujud tanggung jawab manusia kepada lingkungan. Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti. Guru berperan sebagai pengajar sedangkan peneliti berperan sebagai observer dan membantu guru. Kolaborasi guru dan peneliti bertujuan untuk memberikan kemudahan pada saat penelitian dilaksanakan.

Melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan, diharapkan guru dapat mengevaluasi diri serta melakukan refleksi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga menemukan solusi terhadap permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merujuk kepada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2010) untuk mencapai tujuan dalam kegiatan

pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Tahapan penelitian tindakan kelas memiliki siklus yang digambarkan sebagai berikut :

Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Gambar 3. 1 Siklus penelitian tindakan kelas Kemmis dan Mc Taggart

Sumber : Arikunto (2010)

Berdasarkan gambar di atas, tahap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan *green behaviour* melalui *literacraft* pada anak usia dini di PAUD/TK Narfa Izdihaar adalah sebagai berikut:

3.1.1 Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan (*planning*), peneliti membuat perencanaan yang berhubungan dengan meningkatkan *green behaviour* melalui *literacraft* pada anak usia dini. Tahap *pertama*, peneliti melakukan koordinasi dengan guru perihal kegiatan yang akan dilakukan. Tahap *kedua*, peneliti menyusun rancangan kegiatan pembelajaran berupa rencana Program pembelajaran mingguan (RPPM) dan rencana program pembelajaran harian (RPPH) serta

menentukan topik yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran. Tahap *ketiga*, peneliti menyiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Tahap *keempat*, peneliti menyusun dan menyiapkan pedoman observasi untuk melihat tindakan yang dilakukan oleh guru, membuat pedoman observasi untuk menilai anak serta membuat pedoman wawancara untuk guru.

3.1.2 Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap pelaksanaan (*action*) peneliti melaksanakan kegiatan yang sudah dirancang pada tahap perencanaan. Peneliti berperan sebagai observer dan juga pelaksana tindakan dikelas dengan melakukan kolaborasi dengan guru untuk membantu anak dalam meningkatkan *green behaviour* melalui *literacraft*. Sedangkan guru akan memberikan stimulus kepada anak mengenai perilaku *green behaviour* dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Selanjutnya anak melakukan kegiatan *crafting* yang berhubungan dengan *green behaviour* yang sudah dijelaskan oleh guru dan menuliskannya sebagai bentuk *literacy project*. *Literacy project* dimaksudkan supaya *green behaviour* tertanam dalam diri anak dan menjadi karakter anak. Adapun pelaksanaan tindakan dalam siklus pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

Kegiatan pembelajaran dilakukan selama 90 menit yang mana terdiri atas kegiatan pembuka, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan penutup. Tindakan pembelajaran untuk meningkatkan *green behaviour* melalui *literacraft* pada anak usia dini dilakukan pada saat kegiatan inti dengan melaksanakan satu kali tindakan. Lebih lanjut kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam siklus I dapat dilihat melalui **3.8 Skenario Pembelajaran.**

2. Siklus II

Kegiatan pembelajaran dilakukan selama 90 menit. Pada siklus II tindakan pembelajaran untuk meningkatkan *green behaviour* melalui *literacraft* pada anak usia dini dilakukan pada kegiatan inti dan merupakan perbaikan

dari tindakan pembelajaran pada siklus I. Kegiatan terdiri atas kegiatan pembuka, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan penutup. Lebih lanjut kegiatan pembelajaran yang dilakukan di siklus II dapat dilihat pada nomor **3.8 Skenario Pembelajaran**.

3. Siklus III

Kegiatan pada siklus III merupakan perbaikan tindakan pembelajaran untuk meningkatkan *green behaviour* melalui *literacraft* pada anak usia dini di siklus I dan siklus II. Kegiatan dilakukan selama 90 menit yang terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan penutup. Lebih lanjut kegiatan pembelajaran di siklus III dapat dilihat pada nomor **3.8 Skenario Pembelajaran**.

3.1.3 Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan atau observasi terhadap kegiatan pembelajaran. Tujuan dari pengamatan ini adalah sebagai acuan untuk evaluasi dalam kegiatan refleksi. Pengamatan dilakukan selama tindakan pembelajaran meningkatkan *green behaviour* melalui *literacraft* pada anak usia dini pada setiap siklus untuk mengetahui sejauh mana perilaku *green behaviour* anak meningkat melalui *literacraft*.

3.1.5 Refleksi (*Reflection*)

Tahap refleksi merupakan kolaborasi antara peneliti dengan guru untuk memperoleh hasil pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran. Tahap refleksi adalah tahapan yang sangat penting untuk mengetahui hasil tindakan sehingga menjadi bahan masukan dalam memperbaiki siklus selanjutnya. Refleksi dilakukan pada setiap siklus hingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dalam meningkatkan *green behaviour* melalui *literacraft* pada anak usia dini dapat tercapai. Penelitian tindakan kelas dinyatakan berhasil apabila terdapat peningkatan *green behaviour* melalui *literacraft* pada anak usia dini. Peneliti berencana melakukan tiga siklus dengan satu kali tindakan.

3.2 Penjelasan Istilah

Supaya dapat memperjelas fokus penelitian, maka peneliti memberikan penjelasan istilah yang dijelaskan sebagai berikut :

3.2.1 *Green Behaviour*

Green behaviour adalah perilaku manusia dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. *Green behaviour* merujuk kepada ekoliterasi untuk membentuk sikap, pengetahuan, keterampilan serta watak dalam menjaga kelestarian lingkungan. Tujuan *green behaviour* adalah menjadikan manusia sebagai makhluk hidup yang memelihara dan menjaga kelestarian lingkungan serta menghargai ciptaan tuhan. Dalam mewujudkan *green behaviour* terdapat *key principle* yang dapat diterapkan, yang mana meliputi :

1. *Respect for the earth* atau menghormati bumi. Adapun bentuk wujud perilakunya adalah dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, membedakan sampah organik dan non organik, mematikan listrik apabila tidak digunakan dan sebagainya
2. *Care of life* atau menghargai kehidupan. Adapun bentuk wujud perilaku yang menggambarkan menghargai kehidupan adalah peduli terhadap kesehatan badan dengan cara mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang, menggunakan masker ditempat yang berdebu serta menjaga kebersihan.
3. *Adopt patterns of production consumption and reproduction* atau adopsi penggunaan pola produksi, konsumsi dan reproduksi atau daur ulang. Wujud perilakunya adalah dengan menghindari penggunaan kantong plastik, mengkonsumsi barang yang ramah lingkungan, serta menggunakan botol plastik yang dapat di isi ulang.

Keberhasilan dari *green behaviour* sangat bergantung kepada komitmen seseorang sehingga muncul kesadaran, pemahaman dan kepedulian dalam menerapkan *green behaviour*.

3.2.2 Literacraft

Literacraft adalah gabungan kata literasi dan *crafting*. Pertama kali *literacraft* diperkenalkan oleh dosen dari Universitas Negeri Surabaya bernama Retnaningdyah tahun 2015. *Literacraft* mengaitkan ilmu pengetahuan, prakarya dan literasi kepada anak. Anak diberikan “*Something do with Literacy*” dalam *literacraft* sehingga tidak ada diketomi ilmu. Tujuan dari dikembangkannya *literacraft* adalah untuk menggali ide serta ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh anak. Pada dasarnya hasil *crafting* bukan menjadi tujuan utama dalam *literacraft*. Setelah menyelesaikan *crafting* anak akan menuliskan kegiatan yang sudah dilakukannya dalam *literacy project* sehingga ilmu yang sudah diperoleh dapat tertanam dalam diri anak dan menjadi karakter dalam diri anak.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.3.1 Partisipan

Penelitian ini dilakukan di PAUD/TK Narfa Izdihaar Kecamatan Cimenyan pada kelas B yang berjumlah 11 orang. Sehubungan adanya pandemik COVID-19 kegiatan belajar di PAUD/TK Narfa Izdihaar tetap dilaksanakan secara *luring* dengan memperhatikan protokol kesehatan berupa menggunakan masker, menjaga jarak dan pengurangan jumlah siswa. PAUD/TK Narfa Izdihaar membagi siswa kedalam dua sesi belajar. Penelitian ini dilakukan pada satu sesi yang berjumlah enam orang anak. Partisipan terdiri dari empat perempuan dan dua laki-laki. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari pelanggaran protokol kesehatan dan tidak mengganggu program pembelajaran yang sudah disiapkan oleh di PAUD/TK Narfa Izdihaar Kecamatan Cimenyan.

3.3.2 Tempat Penelitian

Sekolah yang dijadikan tempat penelitian yaitu PAUD/TK Narfa Izdihaar Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian disekolah ini adalah untuk meningkatkan *green behaviour* melalui *literacraft* pada anak usia dini.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang dilakukan. Selanjutnya dalam membuat instrumen penelitian dilakukan dengan membuat kisi-kisi instrumen untuk penelitian. Adapun kisi-kisi untuk pembuatan instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Kisi - Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Indikator untuk Anak	Teknik Pengumpulan Data	Sumber data
<i>green behaviour</i>	<i>respect for the earth</i>	Sikap peduli anak terhadap lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buang sampah pada tempatnya. 2. Memilah sampah organik dan anorganik. 3. Menanam dan memelihara pohon di sekolah. 4. Mematikan listrik di ruang yang tidak digunakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat membuang sampah pada tempatnya. 2. Anak dapat memilah sampah organik dan anorganik. 	Observasi dan Wawancara	Anak
	<i>care of life</i>	Sikap peduli terhadap kebersihan dan kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih makanan organik. 2. Menggunakan masker saat bepergian di jalan raya. 3. Menegur teman yang melakukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat menjaga kesehatan diri (menggunakan masker). 2. Anak dapat mencuci 	Observasi dan Wawancara	Anak

Nenden Nurfita, 2021

MENINGKATKAN GREEN BEHAVIOUR MELALUI LITERACRAFT UNTUK ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			sesuatu yang tidak ramah lingkungan. 4. Menghindari produk makanan mengandung pengawet.	tangan sebelum dan sesudah berkegiatan 3. Anak mengetahui makanan yang sehat bagi tubuh.		
	<i>adopt patterns of production and reproduction</i>	Sikap yang mengadopsi pola konsumsi dan reproduksi produksi	1. Hindari menggunakan kantong plastik. 2. Mengonsumsi barang-barang yang ramah lingkungan. 3. Menggunakan botol plastik isi ulang sebagai tempat minum air. 4. Kertas daur ulang.	1. Anak dapat mendaur ulang barang bekas menjadi barang yang bermanfaat.	Observasi dan Wawancara	Anak

Sumber : Supriatna (2012)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara berkesinambungan untuk memperoleh data yang valid dan relevan sehingga hasil penelitian akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti kepada subjek penelitian baik secara langsung

maupun tidak langsung. Dalam melakukan observasi, diperlukan instrumen observasi sebagai pedoman dalam melakukan observasi. Dalam penelitian ini kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui peningkatan *green behaviour* melalui *literacraft* pada anak usia dini di PAUD/TK Narfa Izdihaar. Adapun format pedoman observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi Penelitian Tindakan Kelas

Nama :

Kelas :

Usia :

No	Sub Variabel	Item Pertanyaan	Pengamatan		Catatan
			Ya	Tidak	
1	<i>Respect for the earth</i>	Anak dapat membuang sampah pada tempatnya.			
		Anak dapat membedakan sampah organik dan anorganik.			
		Anak dapat menyelesaikan kegiatan <i>crafting</i> hingga selesai.			
		Anak dapat menyelesaikan <i>literacy project</i> dalam bentuk <i>worksheet</i> .			
2	<i>Care of life</i>	Anak dapat menggunakan masker dengan benar.			
		Anak dapat mencuci tangan dengan benar.			
		Anak dapat mengetahui makanan sehat.			
		Anak dapat menyelesaikan kegiatan <i>crafting</i> hingga selesai.			
		Anak dapat menyelesaikan <i>literacy project</i> dalam bentuk <i>worksheet</i> .			

3	<i>Adopt patterns of production consumption and reproduction</i>	Anak dapat mendaur ulang barang bekas menjadi barang yang bermanfaat.			
		Anak dapat menyelesaikan kegiatan <i>crafting</i> hingga selesai			
		Anak dapat menyelesaikan <i>literacy project</i> dalam bentuk <i>worksheet</i> .			

Tabel 3. 3 Pedoman Observasi Kegiatan Guru dalam Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Nama Guru :
 Nama Sekolah :
 Kelas :
 Tanggal :

Dimensi	Komponen	Pengamatan		Catatan
		Ya	Tidak	
Perencanaan pembelajaran	Guru menyiapkan Rancangan Program Pembelajaran Harian (RPPH).			
	Guru menyiapkan materi dan media pembelajaran.			
	Guru menyiapkan metode pembelajaran.			
	Guru menyiapkan lembar penilaian anak.			
Pelaksanaan kegiatan meningkatkan <i>green behaviour</i> melalui <i>literacraft</i>	Kegiatan Awal			
	Guru mengkondisikan anak pada saat akan memulai kegiatan.			
	Guru melakukan apersepsi kepada anak.			

pada anak usia dini	Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.			
	Guru melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran			
	Kegiatan Inti			
	Guru mengajarkan anak membuang sampah pada tempatnya			
	Guru mengajarkan anak memilah sampah organik dan anorganik.			
	Guru mengajarkan anak menggunakan masker dengan benar.			
	Guru mengajarkan anak mencuci tangan dengan benar setelah beraktivitas.			
	Guru mengajarkan anak makanan sehat bagi tubuh.			
	Guru mengajarkan anak untuk mendaur ulang sampah menjadi benda yang bermanfaat.			
	Guru memberikan arahan dan masukan positif pada saat kegiatan <i>crafting</i> dan <i>literacy project</i> .			
Kegiatan Penutup				

Guru melakukan <i>recalling</i> mengenai kegiatan yang sudah dilakukan.			
Guru menutup kegiatan yang sudah dilakukan.			

3.5.2 Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan *green behaviour* melalui *literacraft* pada anak usia dini di PAUD/TK Narfa Izdihaar. Narasumber yang akan diwawancarai adalah guru di PAUD/TK Narfa Izdihaar. Dengan melakukan wawancara diharapkan informasi terkait dengan perilaku *green behaviour* pada anak dapat diketahui. Adapun pedoman wawancara adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara Sebelum Penelitian

No	Aspek Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Seperti apa perilaku <i>green behaviour</i> pada anak-anak di PAUD/TK Narfa Izdihaar ?	
2	Bagaimana cara pembelajaran di PAUD/TK Narfa Izdihaar dalam memberikan materi Pembelajaran <i>green behaviour</i> ?	
3	Apakah pernah mendengar istilah <i>literacraft</i> sebelumnya?	
4	Apakah kendala yang dirasakan dalam menerapkan <i>green behaviour</i> pada anak?	
5	Upaya apa yang sudah dilakukan agar anak dapat menerapkan <i>green behaviour</i> ?	

Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara Setelah Penelitian

No	Aspek Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pendapat ibu setelah diterapkannya <i>literacraft</i> untuk meningkatkan <i>green behaviour</i> pada anak?	
2	Kendala apa yang dihadapi dalam melakukan pembelajaran dalam meningkatkan <i>green behaviour</i> melalui <i>literacraft</i> ?	
3	Seperti apa evaluasi yang harus dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran untuk meningkatkan <i>green behaviour</i> melalui <i>literacraft</i> ?	
4	Apa saran ibu terhadap pembelajaran <i>green behaviour</i> melalui <i>literacraft</i> selanjutnya?	

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya reduksi data, display data dan verifikasi.

3.6.1 Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum serta memilih hal pokok untuk memfokuskan penelitian dan tidak membuang-buang hal yang tidak penting. Hasil data dicatat dengan teliti dan secara rinci agar peneliti dapat menentukan tujuan yang akan dicapai setelah mereduksi data.

3.6.2 Display data

Display data akan memberikan kemudahan kepada peneliti dalam memahami suatu hal agar dapat memperbaiki kegiatan selanjutnya. Data disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks naratif.

3.6.3 Verifikasi

Verifikasi adalah menjawab rumusan masalah yang telah ada yang masih bersifat sementara sehingga dapat ditarik kesimpulan.

3.7 Etika Penelitian

Dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penelitian menurut Polit & Beck dalam Kurniawan (2015) yaitu *the five of subject in the research*, penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari PAUD/TK Narfa Izdihaar untuk melakukan penelitian dengan memperhatikan beberapa prinsip. Adapun lima prinsip penelitian adalah sebagai berikut :

3.7.1 *Respect for Autonomy*

Partisipan memiliki hak secara sadar untuk menolak atau menerima ketika diminta menjadi partisipan. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah tempat peneliti mengadakan penelitian dan menjelaskan proses penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang akan dilakukan meliputi penelitian tindakan kelas dengan subject penelitian guru dan murid menggunakan teknik wawancara dan observasi.

3.7.2 *Privacy and Dignity*

Peneliti mengutamakan hak dan menghargai setiap keputusan yang diberikan oleh partisipan agar terciptanya suasana kondusif saat penelitian dilaksanakan. Penelitian dilakukan peneliti dengan melakukan *setting* terhadap ruang kelas supaya nyaman saat dilakukan penelitian. Kemudian *setting* wawancara yang dilakukan peneliti sudah berdasarkan persetujuan dari narasumber.

3.7.3 *Anonymity and Confidentialy*

Identitas dan nama baik sekolah, guru maupun murid tempat peneliti mengadakan penelitian terjamin kerahasiaannya. Hasil dari penelitian ini murni untuk kepentingan peneliti dalam menyelesaikan skripsi tidak untuk disebarluaskan kepada pihak lain.

3.7.4 *Justice*

Peneliti memberikan kesempatan kepada partisipan untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini. Peneliti memberikan kebebasan kepada partisipan dalam berekspresi selama penelitian berlangsung.

3.7.5 *Beneficence and Nonmaleficence*

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak membahayakan dan tetap memperhatikan kenyamanan partisipan. Terlepas adanya pandemi COVID-19 peneliti melaksanakan penelitian ini dengan menerapkan protokol kesehatan seperti menjaga jarak, menggunakan masker, mengurangi jumlah partisipan dan mencuci tangan.

3.8 Skenario Pembelajaran

Dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas, peneliti membuat skenario pembelajaran yang akan dilakukan pada saat Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan. Adapun skenario pembelajarannya adalah sebagai berikut :

Skenario Pembelajaran Siklus I

Hari, Tanggal	:	-
Tema/Sub Tema	:	Lingkunganku/ <i>Green Behaviour/ Respect The Earth</i>
Semester/	:	II/B
Kelompok	:	
Waktu	:	08.00 – 09.30 WIB
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Anak mampu membuang sampah pada tempatnya.2. Anak mampu membedakan sampah organik dan anorganik.3. Anak mampu menyelesaikan kegiatan <i>crafting</i> membuat “Truk Sampah”.4. Anak mampu menyelesaikan <i>literacy project</i> dalam bentuk <i>worksheet</i>.
Indikator	:	<ol style="list-style-type: none">1. Anak mampu membuang sampah pada tempatnya.

2. Anak mampu membedakan sampah organik dan anorganik.
 3. Anak mampu menyelesaikan kegiatan *crafting* membuat “Truk Sampah”.
 4. Anak mampu menyelesaikan *literacy project* dalam bentuk *worksheet*.
- Materi : 1. Mengetahui jenis sampah organik dan anorganik dan membuang sampah pada tempatnya.
2. Menyelesaikan kegiatan *crafting* membuat “Truk Sampah”.
3. Menyelesaikan *literacy project* dalam bentuk *worksheet* yang sudah disiapkan.
- Media : Poster sampah organik dan anorganik, tempat sampah, gunting, lem, pensil warna dan *worksheet*.
- Kegiatan Pembelajaran : Kegiatan Pembuka
1. Salam
 2. Berdoa sebelum kegiatan
 3. Absensi
 4. Apersepsi

Kegiatan Inti

1. Mengetahui jenis sampah organik dan anorganik dan membuang sampah pada tempatnya.
2. Membuat Truk Sampah sebagai kegiatan *crafting*.
3. Menyelesaikan *worksheet* sebagai *literacy project*.

Kegiatan Penutup

1. *Review* kegiatan
2. Doa Penutup



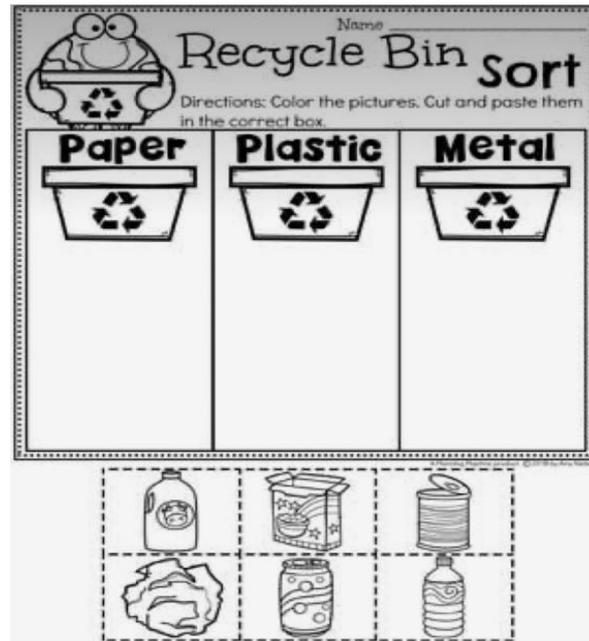
Gambar 3. 2 Referensi media pembelajaran memilah sampah organik dan anorganik

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/613052568028513587/>



Gambar 3. 3 Referensi kegiatan *crafting* membuat Truk sampah

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/613052568030483851/>



Gambar 3. 4 Referensi *worksheet* sebagai kegiatan *literacy project*

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/613052568028513433/>

Skenario Pembelajaran Siklus II

- Hari, Tanggal : -
- Tema/Sub Tema : Lingkunganku/*Green Behaviour*/*Care of Life*
- Semester/ : II/B
- Kelompok
- Waktu : 08.00 – 09.30 WIB
- Tujuan : 1. Anak mampu menggunakan masker yang benar.
2. Anak mampu mencuci tangan dengan benar.
3. Anak mampu mengetahui makanan yang sehat bagi tubuh.
4. Anak mampu menyelesaikan kegiatan *crafting* “Makanan Sehat”
5. Anak mampu menyelesaikan *literacy project* dalam bentuk *worksheet*.
- Indikator : 1. Anak mampu menggunakan masker yang benar.
2. Anak mampu mencuci tangan dengan benar.

3. Anak mampu mengetahui makanan yang sehat bagi tubuh.
 4. Anak mampu menyelesaikan kegiatan *crafting* “Makanan Sehat”
 5. Anak mampu menyelesaikan *literacy project* dalam bentuk *worksheet*.
- Materi : 1. Penggunaan masker yang benar
2. Mencuci tangan yang benar
 3. Makanan sehat bagi tubuh.
 4. *Crafting* “Makanan Sehat”
 5. *Literacy project* dalam bentuk *worksheet*.
- Media : Poster kegiatan mencuci tangan dan makanan sehat, ember atau galon, sabun, piring plastik, gambar makanan, lem, gunting, dan pensil warna..
- Kegiatan Pembelajaran : Kegiatan Pembuka
1. Salam
 2. Berdoa sebelum kegiatan
 3. Absensi
 4. Apersepsi

Kegiatan Inti

1. Penggunaan masker yang benar.
2. Mencuci tangan dengan benar.
3. Makanan sehat bagi tubuh.
4. *Crafting* “Makanan Sehat”
5. *Literacy Project* dalam bentuk *worksheet*.

Kegiatan Penutup

1. *Review* Kegiatan
2. Doa Penutup



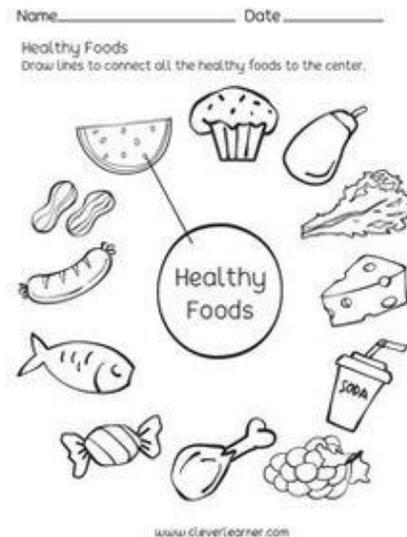
Gambar 3. 5 Referensi media pembelajaran makanan sehat

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/613052568030549409/>



Gambar 3. 6 Referensi kegiatan *crafting* makanan sehat

Sumber <https://id.pinterest.com/pin/613052568030549465/>



Gambar 3. 7 Referensi *worksheet* yang dikerjakan anak dalam *literacy project*

Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/613052568030549398/>

Skenario Pembelajaran Siklus III

- Hari, Tanggal : -
- Tema/Sub Tema : Lingkunganku/*Green Behaviour/Adopt patterns of production consumption and reproduction*
- Semester/ : II/ B
- Kelompok
- Waktu : 08.00 – 09.30 WIB
- Tujuan : 1. Anak mampu mengetahui perilaku *Reuse, Reduce and Recycle*.
2. Anak mampu mengadopsi perilaku *Reuse, Reduce and Recycle*
3. Anak mampu menyelesaikan kegiatan *crafting* “Penguin”

- Indikator : 4. Anak mampu menyelesaikan *literacy project* dalam bentuk *worksheet*.
1. Anak dapat mengetahui perilaku *Reuse, Reduce and Recycle*.
2. Anak mampu mengadopsi perilaku *Reuse, Reduce and Recycle*.
3. Anak mampu menyelesaikan kegiatan *crafting* “Penguin”
4. Anak mampu menyelesaikan *literacy project* dalam bentuk *worksheet*.
- Materi : 1. Mengetahui perilaku *Reuse, Reduce and Recycle*.
2. Mengadopsi perilaku *Reuse, Reduce and Recycle*.
3. Menyelesaikan kegiatan *crafting* “Penguin”
4. Menyelesaikan *literacy project* dalam bentuk *worksheet*
- Media : Poster tentang perilaku *Reuse, Reduce and Recycle*, botol bekas, gunting, lem, kertas, pita, pensil warna dan *worksheet*.
- Kegiatan Pembelajaran : Kegiatan Pembuka
1. Salam
 2. Berdoa sebelum kegiatan
 3. Absensi
 4. Apersepsi
- Kegiatan Inti
1. Mengetahui perilaku *Reuse, Reduce and Recycle*
 2. Mengadopsi perilaku *Reuse, Reduce and Recycle*
 3. Menyelesaikan kegiatan *crafting* “Penguin”

4. Menyelesaikan *literacy project* dalam bentuk *worksheet*

Kegiatan Penutup

1. Review Kegiatan
2. Doa Penutup.



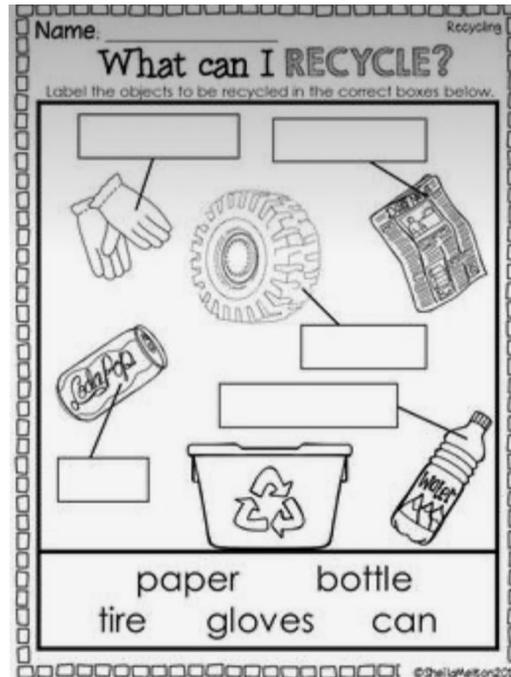
Gambar 3. 8 Referensi media pembelajaran tentang *reuse, reduce and recycle*

Sumber <https://id.pinterest.com/pin/613052568026836239/>



Gambar 3. 9 Referensi kegiatan *crafting* dari barang bekas

Sumber <https://id.pinterest.com/pin/613052568030549614/>



Gambar 3. 10 Referensi *worksheet* yang dikerjakan anak sebagai *literacy project*

Sumber <https://id.pinterest.com/pin/1900024832488451/>